

MONTHLY MARKET INSIGHT



JULI 2025

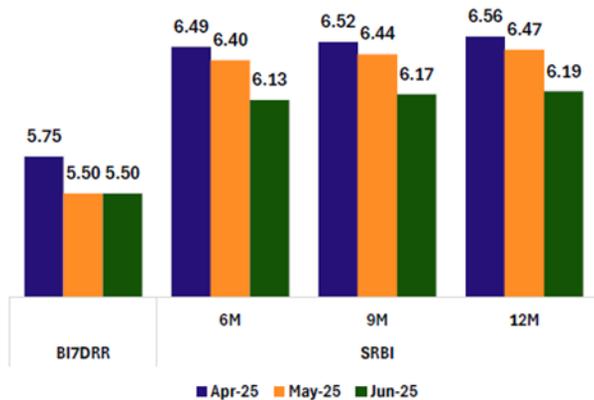
HIGHLIGHT

Bursa saham Amerika Serikat (AS) melanjutkan kinerja cemerlang, melanjutkan pemulihan yang terjadi sehabis penurunan tajam pada awal April yang disebabkan oleh katalis pengumuman tarif timbal balik yang diancam Presiden Trump. Keseluruhan tiga indeks utama Wall Street naik, dengan Indeks S&P 500 dan Nasdaq mencetak rekor tertinggi baru menjelang penutupan bulan Juni. Kenaikan indeks saham AS bukan hanya karena meredanya ketidakpastian terkait tarif dan geopolitik di Timur Tengah, tapi juga didorong oleh kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang masih kuat. Di sisi lain, bursa Asia cenderung menguat, dengan kenaikan tajam yang dipimpin oleh pasar saham Korea Selatan, dimana indeks Kospi mencetak kenaikan 15%. Saham perusahaan induk besar seperti Doosan dan LS telah naik lebih dari dua kali lipat, didorong oleh ekspektasi bahwa pemerintahan Presiden Lee Jae-myung akan mengubah Undang-Undang Komersial dan Undang-Undang Pasar Modal untuk meningkatkan laba pemegang saham melalui dividen yang lebih tinggi dan *buyback* saham. Saham keuangan juga ikut terdampak seperti Perusahaan Mirae Asset Securities yang telah naik lebih dari 180% tahun ini, Korea Investment Holdings dan Kiwoom Securities keduanya naik lebih dari dua kali lipat. Saham bank lainnya seperti KakaoBank dan Hana Financial Group juga telah naik, didukung oleh harapan akan adanya pemeringkatan ulang untuk saham dengan harga buku yang rendah dan janji kampanye Presiden Lee untuk mendorong Kospi ke 5.000. Sementara dari domestik, IHSG turun sebesar 3,46% ditengah arus keluar dana asing lebih dari Rp.8triliun pada bulan Juni. Pasar obligasi pun juga tak luput dari *outflow* asing pada bulan Juli sebesar Rp.9,9triliun. Menariknya, meskipun asing menjual, namun harga obligasi pemerintah tenor 3-tahun hingga 20-tahun mengalami kenaikan harga ataupun penurunan *yield*.

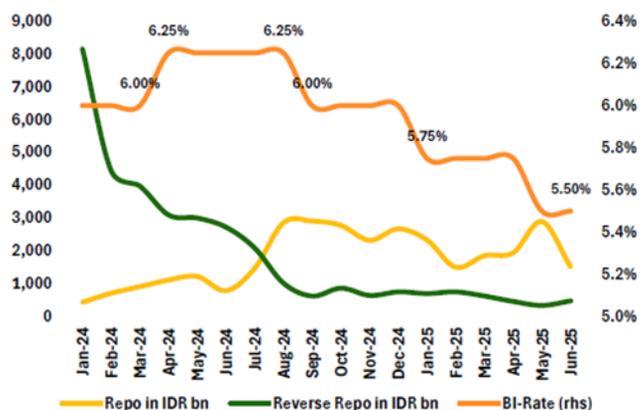


BI BERUPAYA MENYEIMBANGKAN LIKUIDITAS PADA EKONOMI

OMO Rate & Liquidity



Higher Repo Indicated an Effort to Ease Domestic Liquidity



Source: Bank Indonesia; Bloomberg

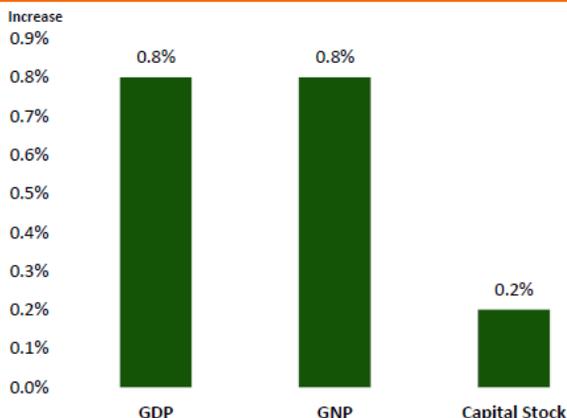
Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 5,5% pada Juni 2025, suku bunga Deposit Facility sebesar 4,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,25%. BI menyatakan keputusan ini sejalan dengan tetap terjaganya prakiraan inflasi 2025 dan 2026 dalam sasaran 2,5±1%, mencerminkan kehati-hatian di tengah meningkatnya ketidakpastian global seperti risiko stagflasi di AS, ketegangan militer Israel-Iran, dan dinamika perdagangan yang rapuh. Suku bunga OMO yang dikenakan atau dibayarkan dalam transaksi OMO seperti SRBI lebih tinggi daripada suku bunga acuan, menandakan bahwa bank sentral ingin mengurangi likuiditas di pasar dalam jangka pendek. Bank-bank komersial akan cenderung menahan diri untuk meminjam uang dari bank sentral karena biayanya lebih mahal, sehingga hal ini akan mengurangi jumlah uang yang beredar di ekonomi dan turut menjaga kestabilan nilai tukar dan inflasi secara preventif. Sementara dari sisi lain, volume repo yang menurun dan aktivitas *reverse* repo yang stabil mencerminkan pelunakan sikap moneter ditengah jatuh tempo SRBI yang tinggi (Rp.146,7 triliun) dan jatuh tempo SBN yang mencapai puncaknya (Rp.178,9 triliun) dapat membuat kondisi pelonggaran likuiditas di pasar obligasi sebagai penyeimbang likuiditas ekonomi.

MONTHLY MARKET INSIGHT



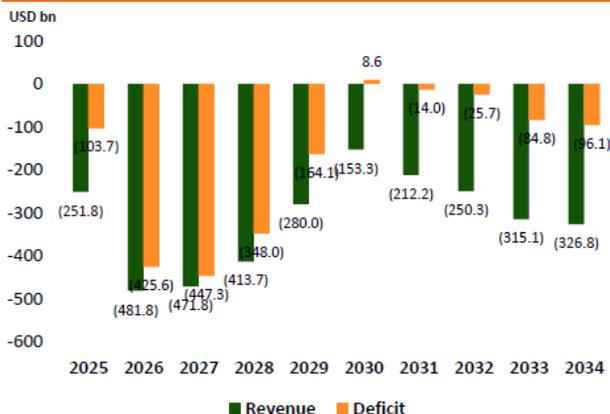
“ONE BIG BEAUTIFUL” APAKAH AKAN MEMBERIKAN DAMPAK INDAH?

The Bill would Boost Long-Term GDP and Create 983,000 Jobs



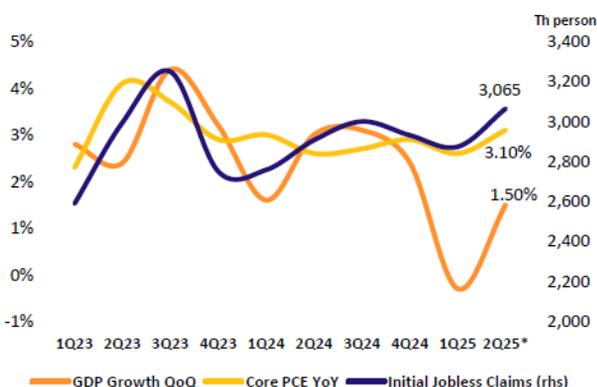
Source: Tax Foundation

In Total, the Bill would Increase the Fiscal Deficit by USD 1.7 tn



DPR AS meloloskan RUU pemotongan pajak yang mereka sebut “One Big Beautiful” pada tanggal 30 Mei, yang memajukan agenda fiskal Presiden Trump. Selain itu, RUU ini akan meningkatkan pajak atas investasi orang asing hingga 20%. RUU ini dapat memacu pertumbuhan tetapi juga akan melemahkan pendapatan fiskal. RUU tersebut kemudian mencapai keputusan akhir dengan pengesahan paket fiskal sebesar USD 3,4 triliun, dengan pemangkasan pengeluaran terhadap program *safety net* dan mengembalikan *tax benefit* baik bagi pribadi maupun korporasi. Meskipun penuh kontroversi dan perbedaan pendapat antara ekonom mengenai dampak dari defisit besar, defisit anggaran AS akan meningkat sebesar USD 1,7 triliun hingga tahun 2034, meskipun potensi penurunan pajak diperkirakan akan memberikan dorongan terhadap pertumbuhan laba perusahaan di AS.

The Labor Market is still Resilient, Limiting Chances for FFR Cuts



Source: CEIC; The Federal Reserve of Philadelphia; S&P Global

Markets are Expecting FFR cut to Occur by Sep-25

Meeting Date	300-325	325-350	350-375	375-400	400-425	425-450
30-Jul-2025	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	8.30%	91.70%
17-Sep-2025	0.00%	0.00%	0.00%	5.00%	58.80%	36.20%
29-Oct-2025	0.00%	0.00%	2.70%	33.80%	46.70%	16.80%
10-Dec-2025	0.00%	1.80%	24.00%	42.60%	26.20%	5.30%
28-Jan-2026	0.60%	9.70%	30.60%	36.80%	18.80%	3.40%

Pertumbuhan PDB AS pada kuartal kedua 2025 diperkirakan melambat pada 1,5% dan PCE inti yang merupakan ukuran inflasi yang diawasi oleh Federal Reserve (the Fed), naik menjadi 3,1%, yang mengonfirmasi stagflasi. Beberapa ekonom memperkirakan bahwa tarif yang diterapkan pada barang-barang impor dapat membebani konsumen dan perusahaan, yang pada akhirnya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Jika konsumen mengurangi pengeluaran mereka, ini dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Dari sisi Risalah Rapat Fed bulan Juni, Fed mengakui kekhawatiran stagflasi yang mempersulit ekspektasi penurunan suku bunga. Namun, ketahanan pasar tenaga kerja telah menunda urgensi pelonggaran kebijakan, mundur ke bulan September – Desember 2025 sebagai waktu yang lebih memungkinkan untuk potensi penurunan suku bunga. Ke depannya, batas waktu negosiasi tarif timbal balik pada 9 Juli akan menentukan prospek pertumbuhan dan inflasi.



JUNE 2025 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	30-May-25	30-Jun-25	Change (%)
IHSG (INA)	7175.81	6927.67	-3.46
LQ45 (INA)	814.76	772.64	-5.17
SRI-KEHATI (INA)	380.34	351.56	-7.57
IDX GROWTH30 (INA)	140.04	131.2	-6.31
S&P 500 (US)	5911.69	6204.95	5.37
DOW JONES (US)	42270.07	44094.77	4.74
NASDAQ (US)	19113.77	20369.73	6.64
FTSE 100 (ENG)	8772.38	8760.96	0.40
DAX (GER)	23997.48	23909.61	-0.53
CAC (FRA)	7751.89	7665.91	-1.57
NIKKEI 225 (JPN)	37965.1	40487.39	7.33
KOSPI (KOR)	2697.67	3071.7	15.04
HANG SENG (HKG)	23289.77	24072.28	3.50
SHANGHAI COMP (CHN)	3347.48	3444.42	3.13
DOW JONES Islamic Index	7102.97	7458.9	5.21
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	3844.76	4037.06	4.88

BONDS			
Bond	30-May-25	30-Jun-25	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.40	4.22	-5.57
EU 10Y Govt Bond	2.49	2.60	2.04
JPN 10Y Govt Bond	1.23	1.19	-5.55
GB 10Y Govt Bond	4.64	4.48	-5.04
CA 10Y Govt Bond	3.19	3.27	-0.24
AU 10Y Govt Bond	4.25	4.16	-3.92
INA 3Y Govt Bond	6.35	6.21	-2.20
INA 5Y Govt Bond	6.44	6.30	-2.05
INA 10 Govt Bond	6.83	6.62	-3.07
INA 15Y Govt Bond	7.02	6.95	-0.91
INA 20Y Govt Bond	7.03	7.02	-0.21

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.50	1.87	0.19
UNITED STATES (US)	4.50	2.40	0.10

Currency	30-May-25	30-Jun-25	Change (%)
USD/IDR	16290	16238	-0.32
EUR/IDR	18516	19053	3.13
GBP/IDR	22019	22250	1.04
AUD/IDR	10474	10615	1.05
NZD/IDR	9720	9854	1.19
SGD/IDR	12664	12739	0.65

Currency	30-May-25	30-Jun-25	Change (%)
CNY/IDR	2265	2266	0.02
JPY/IDR	113.35	112.67	-0.46
EUR/USD	1.1347	1.1787	4.38
GBP/USD	1.3459	1.3732	1.95
AUD/USD	0.6431	0.6581	2.41
NZD/USD	0.5963	0.6096	2.16

Source : Bloomberg



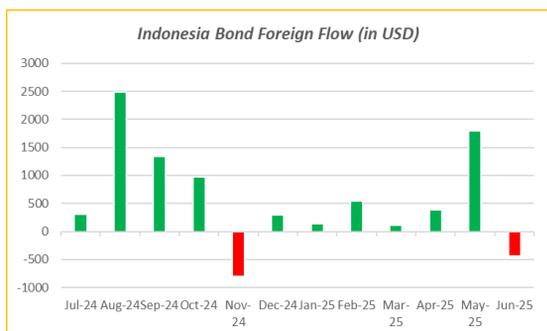
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

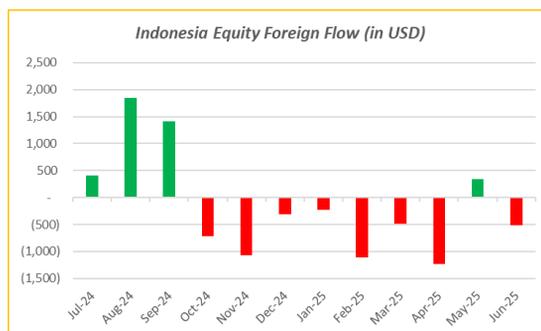
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) May/Jun'25	Target Inflasi	Suku Bunga May/Jun'25
Amerika Serikat	2.4	2	4.50
Eropa	2.0	2	2.15
China	-0.1	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	2.4	2 - 3	3.85
Indonesia	1.87	1.5 - 3.5	5.50

Pasar obligasi Indonesia mengalami *net outflow* asing pada bulan Juli sebesar Rp.9,9triliun. Meskipun asing menjual, namun harga obligasi pemerintah tenor 3-tahun hingga 20-tahun mengalami kenaikan harga ataupun penurunan *yield*. Beberapa seri obligasi yang jatuh tempo dan penurunan issuance SRBI membuat pasar obligasi memiliki likuiditas yang besar. Faktor inflasi yang terjaga pada kisaran target BI juga membuat pasar optimis terhadap pemangkasan suku bunga berikutnya hingga akhir tahun ini turut menyemangati investor terkait prospek kenaikan lanjutan pada harga obligasi. BI meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025. Memasuki bulan Juli, pasar obligasi akan masih menjadi instrumen yang diandalkan oleh investor ditengah potensi kenaikan gejolak global. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor menengah-panjang dengan mempertimbangkan bentuk kurva terkini yang memperlihatkan tenor yang semakin panjang memiliki imbal hasil yang lebih besar seperti: **FR103, FR106, INDON34, INDOIS54 (USD)** dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti **Sucorinvest Monthly Income Fund** dan **Bahana ABF IBI Fund**.



Source : Bloomberg



EQUITY

Setelah reli dua bulan beruntun untuk membawa harga IHSG kembali ke level 7.000an, IHSG lalu mencetak penurunan sebesar 3,46% pada bulan Juni. Di tengah penurunan tersebut, kinerja sektor *Transportation & Logistic* membukukan kenaikan tertinggi sebesar 6,92%, di posisi kedua *Basic Materials* yang naik 5,60%. Sementara sisanya berada di teritori koreksi dengan sektor dengan kinerja negatif terbesar adalah sektor *Financials* yang turun -5,46%, *Industrials* turun -5,44%, *Technology* -3,92%, *Energy* -2,94%, *Consumer Non-Cyclicals* -2,64%, *Consumer Cyclicals* -2,15%, *Properties & Real Estate* -2,05%, *Healthcare* -0,50%, dan *Infrastructures* -0,25%. IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.701 hingga 7.196 di bulan Juli. IHSG bergerak konsolidasi dengan memiliki peluang untuk melanjutkan kenaikan setelah berkurangnya ketidakpastian pada tarif dimana AS telah mencapai kesepakatan dagang dengan beberapa mitra dagangnya. Selain itu tensi geopolitik mulai mereda dan investor saat ini akan mencermati perkembangan kondisi tenaga kerja dan inflasi AS yang menjadi penggerak utama dalam keputusan suku bunga oleh bank sentral the Fed. Rekomendasi investasi pada Reksa Dana Saham yang memiliki fokus pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) dengan fundamental baik seperti **Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Eastspring Investments Alpha Navigator**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar AS yang besar dengan pertumbuhan konsisten dalam jangka panjang menawarkan potensi kenaikan yang dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu, pemerintah Tiongkok akan tetap mendukung pasar domestiknya di tengah meningkatnya perang dagang dengan AS. Dari paket stimulus yang lebih luas mencakup pemotongan suku bunga, pengeluaran fiskal, dan langkah-langkah lain untuk menstabilkan ekonomi dan mencapai target pertumbuhan negara, investor dapat secara aktif berinvestasi pada **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** yang menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif.



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – DXY turun 2,5% di bulan Juni sehingga dari awal tahun USD Index telah melemah hampir 10%. Kebijakan ekonomi yang diambil Trump yang membuat pasar bergejolak berpotensi memberi dampak buruk terhadap ekonomi AS. Kebijakan tarif yang diambil Trump beresiko membuat inflasi meningkat dan meredupkan prospek pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat. Perkembangan kebijakan tarif yang akan dibahas kembali di tanggal 9 Juli dapat menjadi salah satu faktor penggerak mata uang USD di bulan ini. Tarif yang lebih rendah dapat membuat Fed mempertimbangkan kembali pemangkasan suku bunga. **Status:** ↘ Bearish for USD Index. **Potential Range:** 95.89– 100.32.
- EUR** – Penguatan Mata uang Euro sebesar 4,38% membuat EUR menjadi mata uang dengan performa terbaik diantara mata uang Major. Di bulan Juni, ECB telah memangkas suku bunga 25bps menjadi 2,00%, namun membaiknya rilis data ekonomi di zona Euro kembali membuat mata uang Euro menguat. Data IFO Business Climate, PMI Composite, dan ZEW Expection Index semuanya meningkat, hal ini dihubungkan dengan rencana belanja infrastruktur dan pertahanan. **Status:** ↗ Bullish for EUR. **Potential Range:** 1.1490– 1.1935.
- GBP** – Mata uang GBP menguat 1,95% terhadap USD. Bank sentral Inggris BoE di bulan Juni menahan suku bunga di 4,25%. Membaiknya sentimen *risk-on* yang dominan setelah meredanya tensi geopolitik dan gencatan senjata antara Israel dan Iran. Inggris sangat rentan terhadap kenaikan energi dikarenakan terbatasnya pasokan energi sehingga bila tensi Timur Tengah memanas kembali, hal ini dapat membuat kenaikan mata uang GPB menjadi terbatas. **Status:** ↗ Bullish for GBP. **Potential Range:** 1.3400– 1.3840.
- JPY** – Japanese Yen sempat melemah signifikan sebelum ditutup hampir tidak berubah di 143.97 terhadap USD. Pelemahan mata uang JPY sempat terjadi dikarenakan oleh kenaikan harga energi karena Jepang sebagai negara yang ketergantungan terhadap impor energi cukup tinggi. Namun peningkatan tensi geopolitik membuat mata uang yang berperan sebagai safe haven currency ini dapat kembali menguat. Negosiasi tarif untuk automobil Jepang agar dapat berada di 10% mendekati jatuh tempo perundingan, namun terlihat ada peluang cukup besar negosiasi ini berakhir dengan baik. Hal ini dapat membuat mata uang JPY kembali menguat. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 141.50 – 147.20.

CURRENCY PERFORMANCE 2015-2025

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-25	16238	0.0%
28-Jun-24	16375	-0.8%
30-Jun-21	14500	12.0%
29-Jun-18	14330	13.3%
30-Jun-15	13333	21.8%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-25	10616	0.0%
28-Jun-24	10877	-2.4%
30-Jun-21	10875	-2.4%
29-Jun-18	10582	0.3%
30-Jun-15	10245	3.6%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
30-Jun-25	0.6581	0.00%
28-Jun-24	0.667	-1.33%
30-Jun-21	0.7498	-12.23%
29-Jun-18	0.7405	-11.13%
30-Jun-15	0.7707	-14.61%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-25	22250	0.0%
28-Jun-24	20670	7.6%
30-Jun-21	20076	10.8%
29-Jun-18	18844	18.1%
30-Jun-15	20970	6.1%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-25	112.67	0.0%
28-Jun-24	101.77	10.7%
30-Jun-21	131.26	-14.2%
29-Jun-18	129.15	-12.8%
30-Jun-15	109.29	3.1%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
30-Jun-25	1.1787	0.00%
28-Jun-24	1.0713	10.03%
30-Jun-21	1.1858	-0.60%
29-Jun-18	1.1684	0.88%
30-Jun-15	1.1147	5.74%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-25	19053	0.0%
28-Jun-24	17503	8.9%
30-Jun-21	17262	10.4%
29-Jun-18	16676	14.3%
30-Jun-15	14863	28.2%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Jun-25	12740	0.00%
28-Jun-24	12061	5.63%
30-Jun-21	10781	18.17%
29-Jun-18	10495	21.39%
30-Jun-15	9915	28.49%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
30-Jun-25	144.03	0.0%
28-Jun-24	160.88	-10.5%
30-Jun-21	111.11	29.6%
29-Jun-18	110.76	30.0%
30-Jun-15	122.5	17.6%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2021	2022	2023	2024	2025E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	3.7	5.3	5.0	5.03	4.71
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	2.8	3.8	4.6	4.94	4.75
Real Consumption: Private (% y-o-y)	2.0	4.9	4.9	4.9	4.78
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.8	3.9	4.4	4.61	3.4
GDP (USD bn) — nominal	1,186	1,319	1,371	1,440	1,503
GDP per capita (USD) — nominal	4,350	4,783	4,920	4,960	5,219
Open Unemployment Rate (%)	6.0	5.9	5.3	4.9	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	42.5	25.6	-11.3	6.51	3.10
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	39.9	21.6	-7.3	7.95	2.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	43.8	62.7	46.4	31.04	24.06
Current account (% of GDP)*	0.3	1.0	-0.1	-0.3	-1.2
Central government debt (% of GDP)	41.0	39.6	38.9	39.13	39.05
International Reserves –IRFCL (USD bn)					
International Reserves –IRFCL (USD bn)	144.9	137.2	146.4	155.7	148.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	7.8	5.9	6.5	6.5	6.3
Currency/USD (Year-end)	14,253	15,573	15,399	16,235	16,460
Currency/USD (Average)	14,296	14,855	15,244	15,920	16,364
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.5	5.5	6.0	6.0	5.25
Consumer prices (% year end)	1.87	5.51	2.61	1.57	1.83
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-4.65	-2.38	-1.65	-2.3	-2.5
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR JULY 2025

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
		1 Tankan Large Manufacturers Index Q2 (JP) Caixin Manufacturing PMI JUN (CN) Inflation Rate MoM & YoY JUN (ID) Balance of Trade MAY (ID) Consumer Confidence JUN (JP) Inflation Rate YoY Flash JUN (EA) ISM Manufacturing PMI JUN (US) JOLTs Job Openings MAY (US)	2 Ai Group Industry Index JUN (AU) Inflation Rate MoM & YoY JUN (KR) Retail Sales MoM MAY (AU) ADP Employment Change JUN (US)	3 Balance of Trade APR (AU) Caixin Services PMI JUN (CN) Non-Farm Payrolls JUN (US) Unemployment Rate JUN (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY JUN (US) Balance of Trade MAY (US) Initial Jobless Claims JUN/28 (US) ISM Services PMI JUN (US)	4 Household Spending MoM & YoY APR (JP) Foreign Exchange Reserves MAY (ID) Factory Orders MoM MAY (DE)	5
6	7 Industrial Production MoM MAY (DE) Halifax House Price Index MoM & YoY JUN (US) Retail Sales MoM & YoY MAY (EA)	8 NAB Business Confidence JUN (AU) Consumer Confidence JUN (ID) RBA Interest Rate Decision (AU) Balance of Trade MAY (DE) NFIB Business Optimism Index JUN (US)	9 Westpac Consumer Confidence Change JUL (AU) Westpac Consumer Confidence Index JUL (AU) Inflation Rate MoM & YoY JUN (CN) Retail Sales YoY MAY (ID)	10 FOMC Minutes (US) Interest Rate Decision (KR) Initial Jobless Claims JUL/05 (US)	11 GDP MoM MAY (GB) Industrial Production MoM MAY (GB)	12
13	14 Machinery Orders MoM & YoY MAY (JP)	15 House Price Index YoY JUN (CN) GDP Growth Rate YoY Q2 (CN) Industrial Production YoY JUN (CN) Retail Sales YoY JUN (CN) GDP Growth Rate QoQ Q2 (CN) Balance of Trade JUN (ID) ZEW Economic Sentiment Index JUL (DE) Core Inflation Rate MoM & YoY JUN (US) Inflation Rate MoM & YoY JUN (US)	16 Inflation Rate MoM & YoY JUN (GB) Interest Rate Decision (ID) PPI MoM JUN (US) Industrial Production MoM JUN (US)	17 Balance of Trade JUN (JP) Unemployment Rate MAY (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY JUN (JP) Building Permits Prel JUN (US) Housing Starts JUN (US) Michigan Consumer Sentiment Prel JUL (US)	18 Inflation Rate MoM & YoY JUN (JP) Core Inflation Rate MoM & YoY JUN (JP) Building Permits Prel JUN (US) Housing Starts JUN (US) Michigan Consumer Sentiment Prel JUL (US)	19
20	21	22 RBA Meeting Minutes (AU) M2 Money Supply YoY JUN (ID)	23 Consumer Confidence JUL (KR) Existing Home Sales JUN (US)	24 Business Confidence JUL (KR) GDP Growth Rate QoQ & YoY Adv Q2 (KR) Jibun Bank Services PMI Flash JUL (JP) HCOB Manufacturing PMI Flash JUL (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash JUL (GB) S&P Global Services PMI Flash JUL (GB) ECB Interest Rate Decision (EA) ECB Press Conference (EA) Initial Jobless Claims JUL/19 (US)	25 Gfk Consumer Confidence JUL (GB) Retail Sales MoM & YoY JUN (GB) Ifo Business Climate JUL (DE) Durable Goods Orders MoM JUN (US)	26
27	28 Dallas Fed Manufacturing Index JUL (US)	29 JOLTs Job Openings JUN (US) CB Consumer Confidence JUL (US)	30 Inflation Rate QoQ & YoY Q2 (AU) GDP Growth Rate QoQ & YoY Flash Q2 (DE) FOMC Meeting Rate Decision (US)	31		